

PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI ROTI MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN USAHA

Imam Hanafi^{1*}, Unsul Abrar², Anita³

¹Prodi. Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Wiraraja, Indonesia

²Prodi. Manajemen Universitas Wiraraja, Indonesia

³Prodi. Hukum Universitas Wiraraja, Indonesia

imamhanafi@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Roti merupakan sebuah produk pangan yang memiliki pangsa pasar terbesar yang sangat disukai oleh berbagai kalangan dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2032. Oleh karena itu roti memiliki peluang pasar yang baik untuk masa kini dan masa yang akan datang. Tujuan dari kegiatan ini selain untuk meningkatkan hardskill mitra berupa peningkatan kemampuan kapasitas dan varian produksi, juga untuk meningkatkan softskill yakni kemampuan melakukan perizinan usaha dan penggunaan sosial media sebagai media pemasaran. Metode yang digunakan dengan memberikan pendampingan izin usaha, sertifikasi halal, dan pelatihan penggunaan alat produksi menggunakan alat *Profer dan oven* dengan kapasitas besar. Mitra pengabdian masyarakat yaitu pengusaha muda sebanyak 10 orang. Sistem evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini ialah dengan wawancara dan observasi secara langsung mulai dari sebelum kegiatan ini dilaksanakan sampai setelah adanya kegiatan ini. Hasil yang telah dicapai peningkatan 80% dari peserta yaitu (1) adanya peningkatan jumlah produksi roti menggunakan alat dengan kapasitas lebih besar, dan (2) peningkatan pengetahuan mitra terhadap proses pengajuan izin usaha, pengurusan PIRT serta pengajuan sertifikat halal.

Kata Kunci: Peningkatan; Kapasitas; Pendampingan; Usaha.

Abstract: Bread is a food product that has the largest market share that is highly favored by various groups and continues to increase until 2032. Therefore, bread has a good market opportunity for the present and the future. The purpose of this activity is not only to improve the hard skills of partners in the form of increasing capacity capabilities and production variants, but also to improve soft skills, namely the ability to conduct business licensing and the use of social media as marketing media. [The method used is by providing assistance in business licensing, halal certification, and training in the use of production equipment using a *Profer and oven* with a large capacity. Community service partners are 10 young entrepreneurs. The evaluation system used in this activity is by interview and direct observation starting from before this activity was carried out until after this activity. The results that have been achieved are an increase of 80% of the participants, namely (1) an increase in the amount of bread production using a tool with a larger capacity, and (2) an increase in partner knowledge of the process of applying for a business license, managing PIRT and applying for a halal certificate.

Keywords: Improvement; Capacity; Mentoring; Business.



Article History:

Received: 19-09-2024

Revised : 30-10-2024

Accepted: 31-10-2024

Online : 02-12-2024



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Roti usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu penyumbang Devisa negara terbesar sekitar 61% dari Produk Domestik Bruto (Wijoyo & Widiyanti, 2020). Salah satunya yang mengalami perkembangan pesat adalah UMKM bidang pangan. Berdasarkan prediksi imarc, produk pangan yang memiliki pangsa pasar terbesar dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2032 ditingkat global adalah produk roti dan roll (imarc). Produk roti merupakan produk yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan disukai oleh berbagai kalangan karena gaya hidup Masyarakat saat ini lebih cenderung suka terhadap makanan instan (Saputra et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut maka usaha roti memiliki peluang pasar yang baik untuk saat ini dan masa yang akan datang. Salah satu UMKM Roti yang didirikan oleh kelompok pemuda dengan nama usaha Ikaqueen merupakan salah satu usaha pendatang baru dalam dunia usaha roti dan memiliki respon pasar yang cukup bagus.

Ikaqueen sebagai salah satu perusahaan roti lokal di wilayah Kabupaten Sumenep tepatnya di Desa Lapa Taman Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Sebagai pendatang baru dalam usaha roti, Ikaqueen memiliki ciri orientasi mutu organoleptik sehingga hal ini dapat menjadi pembeda dan keunggulan kompetitif Ikaqueen dibandingkan dengan roti lokal yang ada. Selain berorientasi pada mutu, Ikaqueen juga memiliki keinginan untuk menyediakan produk roti yang bergizi, terjangkau oleh masyarakat kalangan bawah dan dapat berkontribusi dalam mendirikan wirausaha mandiri. Ikaqueen berdiri sejak November 2023 dan sampai saat ini mengalami peningkatan penjualan secara kontinyu, selain itu Ikaqueen didukung oleh SDM yang potensial yaitu pemuda dengan usia 20–30an tahun yang merupakan usia produktif yang berpotensi untuk diberdayakan dalam menciptakan ekonomi mandiri (Yani & Farida, 2017).

Berdasarkan hal tersebut maka dalam program kemitraan masyarakat, UKM Ikaqueen dijadikan mitra sasaran. Mitra merupakan usaha produktif ekonomi dan usaha mitra akan berpotensi membuka peluang pekerjaan baru, hal ini sejalan dengan pernyataan Apiandi bahwa UMKM memiliki peran besar dalam penyerapan tenaga kerja (Apriandi et al., 2021). Personil yang tergabung dalam Ikaqueen berjumlah 10 orang. Permasalahan yang muncul yang biasa dihadapi oleh UKM ialah berkaitan dengan jumlah kapasitas produksi dan manajemen (Ismawati et al., 2019) dalam hal ini proses perizinan sehingga layak untuk didampingi agar mampu bersaing di dunia pasar yang lebih luas (Nugrahenti et al., 2021).

Pada awal memulai usaha roti Ikaqueen memproduksi roti dengan bahan baku 3kg perhari kemudian meningkat menjadi 5 kg, 7 kg dan saat ini hanya mampu memproduksi 10 kg perhari dengan sistem penjualan online melalui story Whatsap. Salah satu permasalahan pada UKM secara umum adalah rendahnya kapasitas produksi karena minimnya penerapan teknologi dalam menjalankan usaha (Hafni & Rozali, 2017).

Solusi yang ditawarkan dengan memberi pelatihan dan pendampingan mulai dari pendampingan proses perizinan dan manajemen serta pelatihan peningkatan jumlah produksi. Tujuan kegiatan ini ialah untuk meningkatkan jumlah produksi roti dengan pelatihan peningkatan produksi, manajemen serta pendampingan legalisasi usaha untuk meningkatkan *value* dari sebuah produk (Suganda et al., 2022) mulai dari pendampingan pengajuan NIB (Nomor Indusk Berusaha) sebagai salah satu legalisasi dasar bagi pengusaha (Ismawati, Putri, et al., 2022), P-IRT sebagai legalisasi untuk produk pangan (Indreswari et al., 2022), serta sertifikat halal sehingga produk roti yang dihasilkan bisa diterima oleh masyarakat luas (Puspaningtyas & Sucipto, 2021). Tujuan dari kegiatan ini selain untuk meningkatkan *hardskill* mitra berupa peningkatan kemampuan kapasitas dan varian produksi, juga untuk meningkatkan *softskill* yakni kemampuan melakukan perizinan usaha dan penggunaan sosial media sebagai media pemasaran.

B. METODE PELAKSANAAN

Paragraf 1 Mitra dalam kegiatan ini ialah UKM Ikaqueen, merupakan UKM yang terletak di Desa Lapa Taman Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Jumlah anggota UKM Ikaqueen terdiri dari sepuluh orang pemuda dengan usia 20-30an tahun yang merupakan usia produktif. Paragraf 2 Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berbentuk pelatihan dan pendampingan mencakup pelatihan penggunaan alat, pelatihan produksi serta pendampingan pengurusan legalisasi usaha. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terselenggara bersama mitra terencana dan sesuai dengan yang diharapkan oleh tim pelaksana. Adapun pelaksanaan kegiatan ini meliputi pelatihan peningkatan produksi, pelatihan pengoperasian alat, serta pendampingan legalisasi usaha.

Rangkaian kegiatan ini dimulai sejak bulan Juli sampai September 2024. Kegiatan ini didahului dengan kunjungan ke mitra pengabdian dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024 untuk sosialisasi serta persiapan pelaksanaan pendampingan legalisasi usaha. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 bertempat di rumah mitra (UKM Ikaqueen) yang berlokasi di Desa Lapa Taman Kecamatan Dungkek Sumenep yang diikuti oleh 16 peserta yang terdiri dari Tim dan anggota pengusaha muda Lapa Taman Sumenep. Adapun langkah kegiatannya sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan dan Pelatihan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi penyusunan kegiatan dengan menetapkan jadwal pelaksanaan sesuai dengan ketetapan dan kesepakatan dengan mitra yaitu tanggal 12 Juli 2024 pendampingan langsung untuk pengajuan NIB dan P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) usaha roti mitra. Kegiatan selanjutnya tanggal 5 September 2024 berupa pelatihan pengopersian alat serta tatacara pemeliharaan alat. Pada kegiatan ini pelatihan pengoperasian alat dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas roti produksi sehingga mitra mampu memenuhi permintaan konsumen. Kegiatan yang dilakukan pasca pelatihan berupa monitoring dan evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan pada mitra dengan melakukan wawancara serta melihat langsung proses produksi serta mencatat pemahaman peserta (mitra) dalam menggunakan alat yang digunakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini mulai dari pra (penyusunan) kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi berlangsung dengan sangat baik. Mitra dalam hal ini UKM Ikaqueen sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini. Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan legalisasi usaha. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan oleh tim pelaksana. Adapun rundown acara dan penanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rundown Acara Kegiatan Pelatihan Legalisasi Usaha

Hari/tanggal	Pukul	Acara	Penanggung Jawab
Jum'at, 12 Juli 2024	08.00-08.20	Pembukaan	Tim Pengabdian Masyarakat
	08.20-08.40	Perkenalan dan Penyampaian kegiatan Pendampingan	Ketua Tim
	08.40-10.00	Pelatihan dan pendampingan Pengajuan NIB,P-IRT, dan sertifikat Halal	Anggota Tim
	10.00-10.15	Diskusi	Tim Pengabdian Masyarakat
	10.15-10.30	Evaluasi	Tim Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pendampingan, terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan sebagaimana tersaji pada tabel 1. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 12 Juli 2024 bertempat di mitra Desa Lapa Taman Kecamatan Dungkek Sumenep. Peserta terdiri dari Tim dan anggota mitra. Pelatihan, penyiapan dokumen pengajuan dan mendampingi langsung proses pengajuan NIB, P-IRT dan Halal. Kegiatan pendampingan legalisasi usaha disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan Legalisasi Usaha

Pendampingan legalisasi usaha mitra menghasilkan NIB usaha mitra dan P-IRT sedangkan untuk pengajuan sertifikasi halal produk sedang dalam proses pengajuan. Tahapan kegiatan setelah pelatihan dan pendampingan legalisasi usaha yaitu pelatihan pengoperasian alat. Rundown acara pelatihan sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rundown Acara Kegiatan Pelatihan Pengoperasian Alat

Hari/tanggal	Pukul	Acara	Penanggung Jawab
Jum'at, 7 September 2024	08.00-08.20	Pembukaan	Tim Pengabdian Masyarakat
	08.20-08.40	Perkenalan dan Penyampaian kegiatan Pelatihan pengoperasian alat	Ketua Tim
	08.40-10.00	Pelatihan pengoperasian alat	Anggota Tim
	10.00-10.15	Diskusi	Tim Pengabdian Masyarakat
	10.15-10.30	Evaluasi	Tim Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pelatihan, terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan sebagaimana tersaji pada Tabel 2. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 7 September 2024 bertempat di mitra Desa Lapa Taman Kecamatan Dungkek Sumenep. Peserta terdiri dari Tim dan anggota mitra. Pelatihan dengan menjelaskan alat dan fungsinya serta praktek langsung pengoperasian alat. Pelatihan langsung dapat memberikan hasil optimal dalam mentrasfer iptek kepada UMKM sasaran (Kusrinah et al., 2016), seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Pengoperasian Alat

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan langsung mendatangi mitra. Monitoring ditujukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan (Ismawati et al., 2022), dan tingkat ketercapaian target peningkatan kapasitas mitra. Berdasarkan hasil pengamatan langsung serta hasil wawancara dengan anggota mitra, terjadi peningkatan 100% kemampuan mitra dalam pengoperasian alat dari yang sebelumnya menggunakan alat dengan kapasitas kecil. Selain itu peralatan produksi mampu memberikan peningkatan kapasitas produksi yang cukup tinggi yakni diatas 100%. Kapasitas produksi roti dengan menggunakan oven tangkring berjumlah 70 pcs roti/hari, dengan penggunaan alat meningkat menjadi 400 pcs/hari

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sangat membantu mitra, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada mitra baik kemampuan hard skill maupun kemampuan softskillnya. Selain mitra mampu meningkatkan jumlah dan varian produk, mitra sudah bisa mengetahui alur untuk proses pengajuan legalisasi usaha. Karena lamanya proses pengurusan sertifikasi halal karena system kuota, maka untuk kegiatan selanjutnya diharapkan bisa membantu mitra dalam hal penerbitan sertifikat halal tersebut agar roti yang diproduksi oleh UKM Ikaqueen ini benar-benar bisa diterima oleh Masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) atas support pendanaan pada pelaksanaan PKM dengan nomor kontrak 129/E5/PG.02.00/PM.Baru/2024

DAFTAR RUJUKAN

- Apriandi, A., Dalimunthe, E. S., Sopian, E., & Rahmarisa, F. (2021). Peran Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Rumah Tangga Di Kota Medan Sumatera Utara. *Wahana Inovasi*, 10(2), 459–464.
- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis

- Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 230–242. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.861>
- Fatmawati, I. P., Wijaya, N. Q., & Ismawati, I. (2023). Peningkatan Mutu Produk Dan Produktivitas Kopi Lengkuas Melalui Teknologi Maserasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5434. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17724>
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 77–96.
- Indreswari, R., Wijianto, A., Adi, R. K., Yunindanova, M. B., & Apriyanto, D. (2022). Standarisasi Mutu Berbasis Total Quality Control Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Karak Crackers Competitiveness. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5(2654–3168), 7.
- Ismawati, I., Destryana, R. A., & Wibisono, A. (2019). Pelatihan Teknologi Pengemasan Tablet Effervescent. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains (SNasTekS)*, September, 289–298.
- Ismawati, I., Destryana, R. A., & Wibisono, A. (2022). Pendampingan Usaha Pengolahan Kelor Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengolahan Dan Penambahan Fasilitas Produksi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2505. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8748>
- Ismawati, I., Putri, R. D., & Furqani, A. (2022). Teknologi Pengolahan Ikan Bandeng Pada Ukm Adinda Untuk Meningkatkan Ekonomi Produktif Perempuan Pesisir Desa Gersik Putih. *Dharmabakti*, 15(2), 9–25.
- Kusrinah, K., Nurhayati, A., & Hayati, N. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Eceng gondok (*Eichornia crassipes*) Menjadi Pupuk Kompos Cair Untuk Mengurangi Pencemaran Air dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karangimpul Kelurahan Kaligawe Kecamatan Gayamsari Kotamadya Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 16(1), 27. <https://doi.org/10.21580/dms.2016.161.890>
- Nugraheni, M. C., Prawira W., R. Y., & Maulida, H. (2021). Pemahaman dan Pendampingan Permohonan Izin Usaha Mikro dan Kecil Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 375–379. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3190>
- Prastyaningsih, S. R., Ratnaningsih, A., Zargustin, D., Kehutanan, F., Kuning, U. L., Kehutanan, F., Kuning, U. L., Pertanian, F., & Kuning, U. L. (2017). IBM Kelompok Tani Lidah Buaya. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 13(2), 81–88.
- Puspaningtyas, S. D., & Sucipto, S. (2021). Integration of Halal Assurance System (HAS) in the Integrated Management System (IMS) to support food industry performance: A review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 733(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/733/1/012045>
- Saputra, M. A., Christoporus, C., & ... (2022). Strategi Pengembangan Usaha Roti Pada Industri Rumah Tangga Az-Zikir Di Kota Palu. ... *ILMU PERTANIAN (e ...)*, 11(September 2020), 121–131. <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/1482%0A> <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/download/1482/1651>
- Suganda, Y. T., Muljaningsih, S., & Wahed, M. (2022). Pendampingan Pendaftaran NIB dan Pelatihan Media Sosial guna Meningkatkan Ekonomi UMKM di Kelurahan Bulak. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.33477/mangente.v2i1.3070>
- Wijoyo, H., & Widiyanti. (2020). Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Kahuripan*, 10–13.
- Yani, D. E., & Farida, I. (2017). Dinamika kelompok sentra penyuluhan kehutanan dan pedesaan mangga delima taman nasional karimun jawa. *JSEP*, 10(3), 58–67.